

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Di dalam penelitian dikenal adanya beberapa macam teori untuk menerapkan salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan tertentu, mengingat bahwa tidak setiap permasalahan dikaitkan dengan kemampuan si peneliti, biaya dan lokasi dapat diselesaikan dengan sembarang metode penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Taylor dan Bogdan penelitian jenis kualitatif merupakan sebuah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yang dilakukan dengan pengamatan secara lisan, dan dalam bentuk deskripsi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari persepektif partisipasi.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan melakukan pengamatan secara langsung, tersusun dan teliti terhadap obyek penelitian. Data yang dikumpulkan dapat berupa gambar atau kata-kata. Data tersebut dapat berasal dari berbagai catatan lapangan yang diperoleh dilapangan berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan.⁶³ Peneliti dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui secara mendalam strategi bauran pemasaran dengan menerapkan 7 komponen bauran pemasaran (*marketing mix*) yaitu produk, harga, tempat, promosi, orang/karyawan, bukti fisik, dan proses yang digunakan oleh Toko Jesse Factory Tulungagung untuk tetap meningkatkan omset penjualannya.

⁶³ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hlm. 4-11

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus yaitu dengan meneliti langsung objek penelitian. Studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam secara utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan melakukan pengamatan dilapangan, wawancara secara mendalam, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topic yang diteliti. Penelitian ini menghasilkan data berupa penjelasan yang mendalam mengenai penerapan strategi bauran pemasaran 7P (*Product, Price, Place, Promotion, People, Physical Avidence, dan Process*) yang digunakan oleh Toko Jesse Factory Tulungagung untuk tetap meningkatkan omset penjualannya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian dalam rangka mendapatkan data yang akurat. Lokasi penelitian merupakan sasaran yang sangat dibutuhkan untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi sangat penting untuk menunjang informasi yang valid. Lokasi penelitian akan membantu peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti dan kesesuaiannya dengan melihat kenyataan dilapangan. Lokasi penelitian ini ada di Jesse Factory Tulungagung yang beralamat di Jl Pangeran Antasari No.14 enayan, Kampungdalem, Tulungagung, tepatnya stasiun tulungagung ke utara 220 meter timur jalan. Selain itu Jesse Factory Tulungagung juga memiliki 3 store lain di kota Tulungagung yang berada di desa gilang No.38 Kecamatan Ngunut, di Jl. Raya pelem, sumberejo, pelem Kecamatan Campurdarat dan yang baru saja grand opening di Jl. Kyai Haji Wahid Hasyim No.54, Hutan, Kauman Kecamatan Tulungagung.

Lokasi penelitian ini dipilih karena Toko Jesse Factory Tulungagung merupakan salah satu pelaku bisnis dalam bidang fashion dan kecantikan yang berkembang secara pesat ditengah persaingan bisnis yang semakin ketat ini. Selama 4 tahun ini Toko Jesse Factory Tulungagung telah memiliki 4 store yang tersebar di Kota Tulungagung. Selain itu saat ini Toko Jesse Factory Tulungagung juga telah menjadi distributor resmi berbagai brand kosmetik seperti madam gie, implora, golden viera, crushlicious dan roro mendut.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini yang menjadi instrument utama adalah peneliti sendiri. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya dan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Penelitian merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, peneliti terjun langsung untuk memahami langsung kenyataan yang ada di lapangan. Sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti ditempat penelitian (lapangan) diketahui statusnya oleh pihak informan.

Pada penelitian ini, peneliti datang secara langsung ketempat yang menjadi obyek penelitian yaitu Toko Jesse Factory Tulungagung untuk melakukan wawancara dan observasi secara mendalam terkait fokus penelitian. sehingga akan mendapatkan data yang akurat dan valid serta dapat dipertanggungjawabkan baik berupa lisan maupun tulisan tentang perkembangan usaha Toko Jesse Factory Tulungagung dengan penerapan strategi bauran pemasaran 7P (*Product, Price, Place, Promotion, People, Physical Avidence, dan Process.*) untuk meningkatkan omset penjualan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder:⁶⁴

1. Data primer merupakan data yang diambil dan diolah sendiri oleh peneliti secara langsung dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi melalui objeknya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari proses observasi dan wawancara secara mendalam kepada pemilik Toko Jesse Factory Tulungagung serta beberapa konsumen dan karyawan yang bekerja di toko tersebut terkait penerapan dari strategi bauran pemasaran untuk meningkatkan omset penjualan.
2. Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Terkait dengan sumber data sekunder peneliti menggunakan buku, majalah, artikel, arsip maupun buku-buku lainnya yang membahas tentang strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan omset penjualan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang diperlukan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

1. Observasi

Observasi adalah suatu langkah awal dalam melakukan penelitian dengan cara mengamati dan melakukan pencatatan pada obyek. Dalam melakukan observasi peneliti diwajibkan untuk mencatat yang sedang diamati. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi langsung) dan *non participant observation* (observasi tidak langsung). Penelitian teknik observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung, dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung ke lapangan. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas di Toko Jesse Factory Tulungagung. hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan aktivitas penerapan strategi bauran pemasaran 7P (*Product, Price, Place, Promotion, People, Physical Evidence, dan Process*) untuk meningkatkan omset penjualan pada Toko Jesse Factory Tulungagung.

2. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan suatu komunikasi yang dilakukan secara lisan antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan untuk mengumpulkan berbagai data dengan cara memberikan berbagai pertanyaan kepada narasumber. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan disertai dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara ini ditujukan untuk memperoleh data dan penjelasan mengenai strategi bauran pemasaran yang digunakan toko Jesse Factory Tulungagung dalam meningkatkan omset penjualan usahanya.

3. Dokumentasi

Merupakan langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data fisik yang sedang terjadi di lapangan. Metode ini dilakukan dengan mencari sumber data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif lainnya yang diperoleh dari website, data wawancara langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian di Toko Jesse Factory Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Seorang peneliti dapat kembali ke tempat penelitian guna untuk mencari dan melengkapi data apabila data yang dibutuhkan masih kurang.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis interaktif dari Model Miles dan Huberman. Pada penelitian ini dalam melakukan pengolahan data yang digunakan antara lain:⁶⁵

1. Reduksi suatu data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu langkah yang dilakukan sebelum pengambilan suatu kesimpulan dari catatan-catatan ketika di lapangan. Mereduksi data dalam hal ini adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 270

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Diadakan penyajian data yaitu untuk memudahkan seorang peneliti ketika akan memahami suatu permasalahan yang timbul. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk diagram seperti alur atau bagan ataupun dalam bentuk uraian singkat bersifat naratif.

3. Verifikasi atau penyimpulan

Merupakan langkah pengambilan suatu kesimpulan dari data yang didapat ketika melakukan penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, bisa berupa kuasal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengujian keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, member check, dan perpanjangan pengamatan.⁶⁶

1. Triangulasi

Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data, untuk melakukan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Secara khusus dalam penelitian ini

⁶⁶ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 275

menggunakan triangulasi sumber yaitu dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara informasi satu dengan yang lainnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui alasan mengenai terjadinya perbedaan-perbedaan pandangan. Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data, pengumpulan dan pengujian yang relevan diperoleh dari pemilik Toko Jesse Factory Tulungagung.

2. *Member Checking*

Member checking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau informan. Apabila data tersebut disepakati oleh sumber data atau informan berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya.

3. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, difokuskan pada data yang telah diperoleh dicek kembali ke lapangan apakah data tersebut berubah atau tidak.

H. Tahap-Tahap Dalam Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud terdiri dari:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian teori tentang strategi promosi dari berbagai macam sumber seperti dari buku, internet atau sumber lain. Selain itu pada tahap ini peneliti juga melakukan penyusunan proposal yang akan diseminarkan di depan mahasiswa lain

satu jurusan dan dosen pembimbing sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan judul maupun metode penelitian yang dimiliki.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian di lokasi atau subyek yang dijadikan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan beberapa metode dimulai dari metode observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh dari subyek yang diteliti sehingga data yang diperoleh mudah dipahami dan temuan yang didapat dapat diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini dilakukan dengan melaporkan hasil penelitian berbentuk tertulis dan sudah tersusun secara sistematis laporan ini dinamakan skripsi.